

**ANALISIS KUALITAS BUTIR SOAL UJIAN AKHIR SEMESTER
GANJIL BUATAN GURU MATA PELAJARAN KIMIA SMA TAHUN
AJARAN 2020/2021**

Putri ira Siburian¹, Rodi Edi^{2*}, Effendi Nawawi³

FKIP Universitas Sriwijaya

Coresponding author* : rodi_edi@fkip.unsri.ac.id

ABSTRAK

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Kualitas Soal UAS Ganjil Buatan Guru Mata Pelajaran Kimia SMA Tahun Ajaran 2020/2021 di SMA N 1 Indralaya Selatan (IS) dan SMA N 1 Indralaya Utara (IU), dengan metode penelitian deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) soal UAS di SMA IS dan IU memenuhi aspek materi, konstruksi dan bahasa; (2) butir soal SMA IS dan IU dinyatakan valid sebanyak 70% dan 64%; (3) indeks realibilitas soal SMA IS dan IU tergolong tinggi yaitu 0,728 dan 0,832; (4) Indeks Tingkat Kesukaran (ITK) soal UAS SMA IS tergolong tidak baik yakni hanya sebanyak 8 butir soal (40%) yang memenuhi interval kriteria dan soal SMA IU juga tergolong tidak baik karena hanya sebanyak 8 butir soal (32%) yang memenuhi kriteria; (5) IDB butir soal SMA IS sebanyak 12 butir soal (60%) memiliki IDB layak dan butir soal di SMA IU sebanyak 14 butir soal (56%) memiliki IDB layak; (6) efektivitas distraktor pada soal UAS SMA IS hanya memiliki 4 butir soal (20%) yang distraktornya efektif. Dan soal UAS di SMA IU distraktor yang efektif hanya sebanyak 7 butir soal (28%). Berdasarkan analisis kuantitatif kualitas soal UAS di SMA IS dan SMA IU tergolong tidak baik.

Kata Kunci : Analisis Kualitatif dan Kuantitatif, Kualitas Soal

PENDAHULUAN

Era globalisasi saat ini menuntut generasi muda untuk memiliki kemampuan yang tentunya berkualitas. Adapun cara yang dapat dilakukan agar dapat bertahan atau memenuhi tuntutan tersebut ialah meningkatkan sumber daya manusia melalui pendidikan. Pendidikan merupakan hal terpenting bagi setiap insan pendidikan yang bermutu akan dapat menjadika potensi siswa semakin berkembang dan tentunya mampu memberisolusi dalam memecahkan masalah (Aziz, 2017). Kurikulum saat ini di indonesia sering mengalami perubahan-perubahan, perubahan kurikulum yang terlalu cepat membuat guru dan bahkan siswa kebingungan, dikarenakan tidak berfokusnya suatu mata pelajaran ke sasaan yang tepat. Belum lagi, kurangnya tindakan evaluasi membuat dunia

pendidikan tidak mengalami perbaikan. Perbaikan mutu pendidikan harus dimulai dari lingkungan sekolah itu sendiri tentunya. Karena dalam lingkungan sekolah inilah terjadi proses kegiatan pembelajaran yang terdiri dari tujuan, pelaksanaan hingga pencapaian hasil belajar. Saat ini pendidik juga dituntut untuk mendesain pembelajaran yang mencakup ranah afektif, kognitif dan psikomotor yang berkualitas (Umamah, 2017:192-196).

Dilapangan realita implementasi pembelajaran oleh pendidik belum mampu memenuhi target secara maksimal. Yang menjadi akar permasalahannya adalah kurang mampunya pendidik memfasilitasi dan optimalisasi potensi peserta didik dalam menemukan makna dari pembelajaran. Di sekolah sering kali soal yang digunakan sebagai alat tes tidak dilakukan kegiatan analisis dengan baik yang menyebabkan kualitas tes tersebut tidak diketahui dengan tepat, kebanyakan guru dalam membuat tes hanya mengambil dari buku (Hodiyanto, 2017). Seperti halnya di SMA N 1 Indralaya Selatan dan SMA N 1 Indralaya Utara, setiap guru mata pelajaran yang membuat tes tidak mengetahui ataupun tidak dapat mempertanggungjawabkan kualitas soal yang disusun karena belum melakukan analisis sebelum soal diujikan maupun sesudahnya. Penelitian oleh Nopithalia (2010) mengatakan bahwa kualitas tes yang disusun oleh pendidik sangat memprihatinkan dan butuh perhatian. Sekarang ini banyak pendidik yang menggunakan cara instan untuk menyusun soal ujian yaitu dengan menyalin dari buku teks maupun dari internet. Seperti yang disampaikan oleh Feldt (1995) tes ataupun soal yang disusun oleh pendidik memiliki realibilitas tes yang rata-rata lemah dan tidak pernah dilakukan analisis dalam pembuatan tes. Hal ini menyimpulkan bahwa untuk menyusun suatu tes yang berkualitas seorang pendidik harus mengetahui ketentuan yang benar dalam menyusun tes serta melakukan analisis agar kualitas tes dapat dipertanggungjawabkan.

1. METODE

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dan kualitatif (*mix methode*). Kedua teknik ini masing-masing memiliki keunggulan dan kelemahan, maka teknik terbaik adalah menggunakan kedua teknik ini atau penggabungan. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dimana pendekatan kuantitatif data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka dan kemudian dianalisis dengan program

SPSS Versi 2.5 dan Anates 4.0.9 yang dijabarkan secara deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kualitas butir soal yang dibuktikan melalui penelaahan soal sesuai kaidah penulisan soal melalui aspek materi, konstruksi dan bahasa..

2.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Negeri di Indralaya pada kelas XI MIPA yaitu SMA N 1 Indralaya Utara dan SMA N 1 Indralaya Selatan yang menggunakan kurikulum 2013 dan terakreditasi A. Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh siswa kelas XI di SMA N 1 Indralaya Utara yaitu sebanyak 62 siswa dan Selatan sebanyak 46 siswa. Dan pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh sehingga sampel dalam penelitian ini merupakan keseluruhan populasi

2.3 Teknik Analisis Data

2.3.1 Analisis Kualitatif (Aspek Materi, Konstruksi dan Bahasa)

Dalam analisis secara kualitatif ini dilakukan dengan telaah butir soal yang dinilai dari aspek materi ,konstruksi dan bahasa. . Data yang diperoleh merupakan data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif diperoleh dari hasil penelaahan dengan penskoran menggunakan instrumen telaah butir soal. Sedangkan data kualitatif diperoleh dengan mendeskripsikan hasil telaah.

a.Rumus Persentase Kelayakan

$$P = \frac{\sum xi}{\sum x} \times 100\%$$

Sumber : Arikunto (2013)

b.Kriteria Kualitas Soal

Tabel 1 Kriteria Kualitas Validitas Isi Soal

Persentase (%)	Kualitas Butir Soal
90% - 100%	sangat Baik
80 % - 89 %	Baik
70 % - 79 %	Cukup
60 % - 69 %	Tidak Baik
≤ 59 %	Sangat Tidak Baik

Sumber: (Sugiyono, 2014: 53)

2.3.2 Analisis Kuantitatif.

a.Validitas Butir

Analisis validitas akan dilakukan dengan bantuan program *software SPSS* Versi 25.Hasil perhitungan yang didapati akan dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} , dengan ketentuan jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ butir soal dinyatakan valid dan sebaliknya.

b. Realibilitas

Analisis dilakukan dengan bantuan software SPSS Versi 25. Analisis reliabilitas butir soal tes didasarkan pada ketentuan bahwa apabila $r \geq 0,7$ maka butir soal yang diujikan memiliki nilai reliabilitas tinggi (reliable) dan apabila hasil analisis menunjukkan nilai $r < 0,7$ maka soal yang telah diujikan belum memiliki nilai reliabilitas yang tinggi (Sudjiono, 2015 :123).

c. Tingkat Kesukaran.

Indeks kesukaran butir soal akan dianalisis menggunakan program *Software ANATES* Versi 4.0.9. Hasil yang diperoleh kemudian dikonsultasikan kedalam Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Tingkat Kesukaran Butir Soal

Nilai P	Kriteria
P=0,00	Sangat Sukar
$0,00 < P \leq 0,30$	Sukar
$0,30 < P \leq 0,70$	Sedang
$0,70 < P \leq 1,00$	Mudah
P=1,00	Sangat Mudah

Sumber : (Ali Hamzah , 2014:246)

d. Daya Pembeda

Daya pembeda butir soal akan dianalisis menggunakan *Software ANATES* Versi 4.0.9. Terciptanya butir soal yang baik adalah butir soal dengan daya pembeda bertanda (+) dan lebih dari 0,25. Kemudian hasil yang didapat akan dikonsultasikan dalam Tabel 3.

Table 3. Indeks Daya Pembeda Soal

Indeks Daya Beda Soal	Kriteria
0,71 – 1,00	Sangat Baik
0,41 – 0,70	Baik
0,20 – 0,40	Cukup
0,01 – 0,20	Jelek
-1,00 – 0,00 (Negatif)	Sangat Jelek

Sumber : (Arikunto, 2013: 218)

e. Efektivitas Pengecoh

Efektivitas pengecoh akan dianalisis menggunakan *Software ANATES* Versi 4.0.9. Kemudian hasil yang didapat akan dikonsultasikan dalam Tabel 4.

Tabel 4. Kriteria Keberfungsian Pengecoh

Pengecoh yang berfungsi	Kriteria
4	Sangat Baik
3	Baik
2	Cukup Baik
1	Kurang baik
0	Tidak Baik

Sumber : (Ali Hamzah , 2014:246)

f. Kualitas Butir Soal Keseluruhan

Tes yang baik dan berkualitas yang tentunya dapat memberikan gambaran tepat mengenai hasil belajar peserta didik sesuai data (nyata). Setelah seluruh analisis kuantitatif dikerjakan maka akan diambil kesimpulan atas soal-soal yang dianalisis. Menurut Sugiyono kriteria yang digunakan untuk menginterpretasikan kualitas butir soal diadaptasi dari Skala *Likert*.

Table 5. Kriteria Kualitas Butir Soal Adaptasi Skala Likert

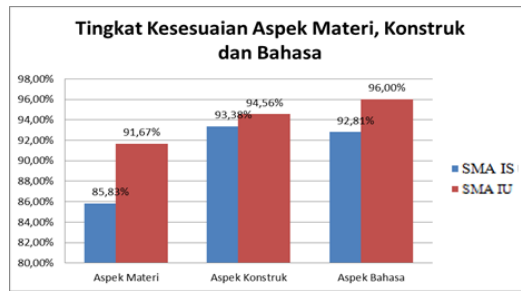
Jumlah kriteria yang terpenuhi (validitas, ,daya pembeda, tingkat kesukaran, dan efektivitas pengecoh)	Kualitas Butir Soal	Revisi	Simpan di Bank Soal
4	Sangat baik	Tidak Perlu	Ya
3	Baik	Revisi	Belum
2	Sedang	Revisi	Belum
1	Tidak baik	Buang	Tidak
0	Sangat tidak Baik	Buang	Tidak

3.HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Analisis Kualitatif

Dari hasil telaah oleh penelaah ,kualitas soal UAS Ganjil buatan guru kimia kelas XI SMA N 1 Indralaya Selatan secara keseluruhan sangat baik yaitu memenuhi kriteria validitas isi dan menunjukkan kesesuaian sebesar 90,67% . Dimana soal tersebut memenuhi 85,83% aspek materi sehingga termasuk kategori baik, 93,38% aspek konstruksi sehingga dikategorikan sangat baik , dan 92,18 % memenuhi aspek bahasa sehingga dikategorikan sangat baik.Meskipun berada dikategori baik hingga sangat baik di ketiga aspek tersebut namun tidak ada yang 100% memenuhi salah satu aspek , hal ini disebabkan oleh beberapa soal yang tidak memenuhi beberapa aspek dengan baik.

Sedangkan dari hasil telaah oleh penelaah untuk butir soal uas di SMA N 1 Indralaya Utara secara keseluruhan menunjukkan kesesuaian telaah sebesar 94,07% . Dimana soal tersebut memenuhi 91,67% aspek materi sehingga termasuk kategori baik, 94,56% aspek konstruksi sehingga dikategorikan sangat baik , dan 96,00 % memenuhi aspek bahasa sehingga dikategorikan sangat baik.Meskipun berada dikategori baik hingga sangat baik di ketiga aspek tersebut namun ada beberapa soal yang tidak memenuhi beberapa aspek dengan baik.

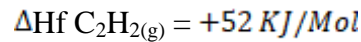
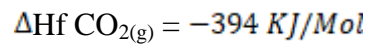
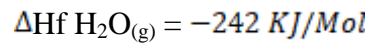


Grafik 1.Perbandingan Persentase Tingkat Kesesuaian Aspek Materi, Konstruksi dan Bahasa di SMA Indralaya Selatan (IS) dan SMA Indralaya Utara (IU)

Dimana didalam butir soal baik di SMA N 1 Indralaya Selatan dan SMA N 1 Indralaya Utara terdapat Contoh :

Bentuk Soal:

12. Diketahui :

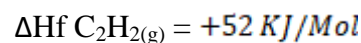
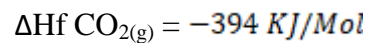
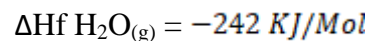


Berdasarkan data tersebut , banyaknya kalor yang dibebaskan pada pembakaran 1 mol $\text{C}_2\text{H}_{2(g)}$ adalah..

- A. - 1.082 KJ/mol
- B. - 1.032 KJ/mol
- C. - 2.164 KJ/mol
- D. + 1.082 KJ/mol
- E. + 1.032 KJ/mol

Sehingga dapat diperbaiki menjadi :

12. Diketahui :



Berdasarkan data tersebut , banyaknya kalor yang dibebaskan pada pembakaran 1 mol $\text{C}_2\text{H}_{2(g)}$ adalah..

- A. - 2.164 KJ/mol
- B. - 1.082 KJ/mol**
- C. - 1.032 KJ/mol
- D. + 1.032 KJ/mol

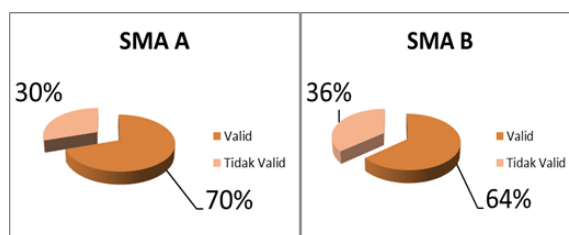
E. + 1.082 KJ/mol

Pilihan jawaban yang berbentuk angka, atau waktu tidak tersusun berdasarkan urutan besar kecilnya nilai angka tersebut atau kronologisnya terdapat pada soal nomor 12.

3.2 Hasil Analisis Kuantitatif

a. Validitas Butir

Di SMA N 1 Indralaya Selatan dari 20 butir soal sebanyak 14 soal (70 %) soal dari total keseluruhan yaitu pada butir soal nomor 1,2,3,4,5,7,8,10,13,14,16,18,19,20 dikatakan valid dan 6 soal atau 30 % soal dari total keseluruhan yaitu pada butir soal nomor 6,9,11,12,15,17 dikatakan tidak valid. Sedangkan di SMA N 1 Indralaya Utara dari 25 butir soal sebanyak 16 soal atau sebesar 64 % soal dari total keseluruhan yaitu pada butir soal nomor 1,2,4,6,7,8,9,10,11,12,13,14,16,17,18,21 dikatakan valid dan 9 soal atau 36 % soal dari total keseluruhan yaitu pada butir soal nomor 3,5,15,19,20,22,23,24,25 dikatakan tidak valid.



Gambar 1. Diagram Kualitas Butir Soal dari Segi Validitas di SMA A (Indralaya Selatan) dan SMA B (Indralaya Utara)

b. Realibilitas

Analisis realibilitas soal ujian akhir semester ganjil buatan guru kimia SMA kelas XI dilakukan dengan menggunakan software SPSS Versi 25. Analisis soal secara realibilitas didasarkan pada ketentuan bahwa apabila $r \geq 0,70$ maka dinyatakan butir soal memiliki realibilitas yang tinggi dan sebaliknya. Hasil analisis realibilitas soal uas di SMA N 1 Indralaya Selatan mempunyai nilai r sebesar 0,728 dimana nilai r nya $\geq 0,70$ sehingga dinyatakan soal tersebut memiliki realibilitas yang tinggi atau reliabel. Dan hasil analisis realibilitas soal uas di SMA N 1 Indralaya Utara menunjukkan nilai r sebesar 0,832 sehingga dinyatakan soal tersebut memiliki realibilitas tinggi atau reliabel.

c. Tingkat Kesukaran

Hasil analisis tingkat kesukaran soal pilihan ganda yang dilakukan dengan bantuan ANATES 4.0.9 adalah sebagai berikut :

Tabel 6. Distribusi Tingkat Kesukaran Butir Soal UAS Ganjil Buatan Guru Kimia Kelas XI SMA N 1 Indralaya Selatan

Kategori	Jumlah	Nomor Soal	Persentase
0,00 (Sangat Sukar)	-	-	0%
0,00– 0,30 (Sukar)	2	15,17	10%
0,30– 0,70 (Sedang)	8	2,9,11,12,13,16,18,19	40%
0,70– 1,00 (Mudah)	5	3,4,6,8,10	25%
1,00 (Sangat Mudah)	5	1,5,7,14,20	25%

Tabel 7. Distribusi Tingkat Kesukaran Butir Soal UAS Ganjil Buatan Guru Kimia Kelas XI SMA N 1 Indralaya Utara

Kategori	Jumlah	Nomor Soal	Persentase
0,00(Sangat Sukar)	-	-	0%
0,00– 0,30 (Sukar)	2	19,22	8%
0,30– 0,70 (Sedang)	8	7,11,12,13,17,20,21,24	32%
0,70 1,00 (Mudah)	13	1,2,4,5,6,8,9,10,14,15,16,18,23	52%
1,00(Sangat Mudah)	2	3,25	8%

Sumber : (Hasil Penelitian Tahun 2021)

Maka dari itu, dilihat dari sisi tingkat kesukaran kualitas soal uas ganjil buatan guru kimia kelas XI di SMA N 1 Indralaya Selatan termasuk kualitas yang kurang baik karena soal yang memiliki ktingkat kesukaran dalam kategori sedang hanya 40% kurang dari 70% . Begitupun dengan SMA N 1 Indralaya utara soal yang memiliki tingkat kesukaran dengan kategori sedang hanya sebesar 32 % jadi kualitasnya juga kurang baik. Hal ini sesuai dengan peneltian terdahulu Awaludin, (2015) menyatakan bahwa dilihat dari sisi tingkat kesukaran butir soal di MAN 1 ,MAN 2 dan MAN 3 Palembang memiliki kualitas yang kurang baik karena soal yang berkategori sedang dalam tingkat kesukaran hanya 50% atau kurang dari 70%. Soal-soal yang terlalu sukar an terlalu mudah sebaiknya dibuang dan tidak disimpan dalam bank soal.

d. Daya Pembeda

Hasil analisa daya beda soal UAS di SMA N 1 Indralaya Selatan menyatakan terdapat 3 soal memiliki daya beda yang sangat baik, 6 butir soal memiliki daya beda yang baik, 6 butir soal memiliki daya beda cukup, 4 soal memiliki daya beda yang jelek dan 1 butir soal dengan daya beda yang sanagt jelek dan bernilai negatif. Maka dari itu dilihat dari segi daya pembeda soal UAS untuk SMA N 1 Indralaya Selatan terdapat 12 butir soal yang memiliki nilai

daya beda lebih dari 0,25 . Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel distribusi dibawah ini.

Tabel 8. Indeks Daya Pembeda Butir Soal UAS Ganjil Buatan Guru Kimia Kelas XI SMA N 1 Indralaya Selatan

Kategori	Jumlah	Nomor Soal	Persentase
0,71 – 1,00 (Sangat Baik)	3	2,3,18	15%
0,41 – 0,70 (Baik)	6	4,8,10,14,16,19	30%
0,20 – 0,40 (Cukup)	6	5,7,11,12,13,20	30%
0,01 – 0,20 (Buruk)	4	1,6,9,17	20%
-1,00 – 0,01 (Negatif) (Sangat Buruk)	1	15	5%

Tabel 9 Indeks Daya Pembeda Butir Soal UAS Ganjil Buatan Guru Kimia Kelas XI SMA N 1 Indralaya Utara

Kategori	Jumlah	Nomor Soal	Persentase
0,71 – 1,00 (Sangat Baik)	6	6,7,12,14,16,17	24%
0,41 – 0,70 (Baik)	5	2,8,13,18,21,	20%
0,20 – 0,40 (Cukup)	4	4,9,11,23	16%
0,01 – 0,20 (Buruk)	5	1,5,10,15,20	20%
-1,00 – 0,01 (Negatif) (Sangat Buruk)	5	3,19,22,24,25	20%

Sumber : (Hasil Penelitian Tahun 2021)

Dan di SMA N 1 Indralaya Utara dari 25 butir soal terdapat 14 butir soal atau 56% yang memiliki nilai daya beda diatas 0,25, dan sebanyak 11 butir soal memiliki nilai daya beda dibawah 0,25 maka kualitas soal tersebut dari segi daya pembeda termasuk baik.Hal ini sesuai dengan pendapat ahli Zainul, 1997 bahwa daya beda yang baik apabila bernilai positif dan diatas 0,25.

e.Efektivitas Pengecoh

Maka hasil analisis efektivitas distraktor untuk menentukan kualitas dari butir soal adalah sebagai berikut:

Tabel Distribusi Efektivitas Pengecoh Butir Soal UAS Ganjil Buatan Guru Kimia Kelas XI SMA N 1 Indralaya Selatan

Efektivitas Pengecoh	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
4	Sangat Baik	-	0	0 %
3	Baik	1,14	2	10%
2	Cukup	16,17	2	10%
1	Kurang Baik	3,5,6,7,8,9,10,11,13,15,18,19	12	60%
0	Tidak Baik	2,4,12,20	4	20%

Efektivitas Pengecoh	Kriteria	Nomor Soal	Jumlah	Persentase
4	Sangat Baik	-	0	0 %
3	Baik	7	1	4%
2	Cukup	2,4,8,12,17,24	6	24%
1	Kurang Baik	6,9,10,13,14,15,16, 18,19,20,22	11	44%
0	Tidak Baik	1,3,5,11,21,23,25	7	28%

f. Hasil Analisis Keseluruhan Kualitas Butir Soal

Dapat diketahui bahwa dalam soal ujian semester ganjil kelas XI mata pelajaran Kimia di SMA N 1 Indralaya Selatan terdapat 1 butir soal atau sebesar 5% dari keseluruhan termasuk soal yang berkualitas sangat baik dengan kata lain butir soal diterima dan disimpan dalam bank soal, sebanyak 5 atau 25% butir soal termasuk soal yang berkualitas baik dan memerlukan revisi kecil, sebanyak 10 atau 20% butir soal termasuk soal dengan kualitas yang sedang/cukup baik dan memerlukan revisi sedang untuk memenuhi kriteria yang harus terpenuhi, sebanyak 3 butir soal (15%) termasuk soal dengan kualitas yang tidak baik sehingga soal dibuang serta sebanyak 1 butir soal atau sebesar 5% termasuk soal dengan kualitas sangat tidak baik sehingga soal dibuang.

Tabel 10 Indeks Kualitas Butir Soal Pilihan Ganda Secara Keseluruhan di SMA N 1 Indralaya Selatan.

Kualitas Butir Soal	Butir Soal	Jumlah	%	Tindak Lanjut
Sangat Baik (4AspekTerpenuhi)	16	1	5%	Masuk di Bank Soal
Baik (3 Aspek Terpenuhi)	2,13,14,18,19	5	25%	Revisi Kecil
Sedang/Cukup (2 Aspek Terpenuhi)	1,3,4,5,7,8,10,11,12	9	45%	Revisi Sedang
Tidak Baik (1 Aspek Terpenuhi)	6,9,17	3	15%	Dibuang
Sangat Tidak Baik (0 Aspek Terpenuhi)	15,20	2	10%	Dibuang

Sumber : (Hasil Penelitian Tahun 2021)

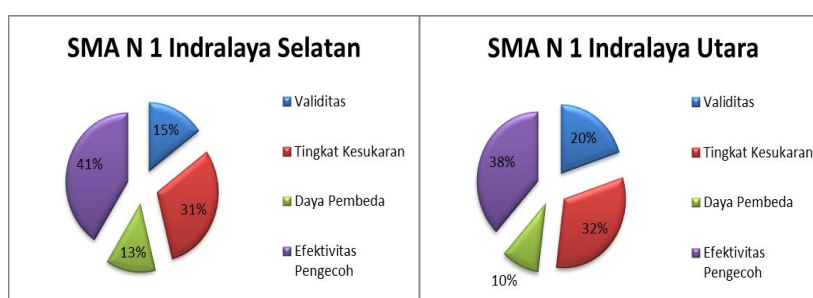
Soal ujian semester ganjil kelas XI mata pelajaran Kimia di SMA N 1 Indralaya Utara terdapat 3 butir soal atau sebesar 12% dari keseluruhan termasuk soal yang berkualitas sangat baik dengan kata lain butir soal diterima dan disimpan dalam bank soal, sebanyak 6 atau 24% butir soal termasuk soal yang berkualitas baik dan memerlukan revisi kecil, sebanyak 6 atau 24% butir soal termasuk soal dengan kualitas yang sedang/cukup baik dan memerlukan revisi sedang, sebanyak 4 butir soal (16%) termasuk soal dengan kualitas yang tidak

baik sehingga soal dibuang serta sebanyak 6 butir soal atau sebesar 24 % termasuk soal dengan kualitas sangat tidak baik sehingga soal dibuang.

Tabel 11 Indeks Kualitas Butir Soal Pilihan Ganda Secara Keseluruhan di SMA N 1 Indralaya Utara

Kualitas Butir Soal	Butir Soal	Jumlah	%	Tindak Lanjut
Sangat Baik (4AspekTerpenuhi)	7,12,17	3	12%	Masuk di Bank Soal
Baik (3 Aspek Terpenuhi)	2,4,8,11,13,21	6	24%	Revisi Kecil
Sedang/Cukup (2 Aspek Terpenuhi)	6,9,14,16,18,24	6	24%	Revisi Sedang
Tidak Baik (1 Aspek Terpenuhi)	1,10,20,23	4	16%	Dibuang
Sangat Tidak Baik (0 Aspek Terpenuhi)	3,5,15,19,22,25	6	24%	Dibuang

Penyebab kegagalan butir soal yang paling mencolok adalah pada efektivitas pengecoh yang berarti butir soal-soal di kedua sekolah tersebut belum memiliki efektivitas pengecoh yang berfungsi dengan baik. Penyebab kegagalan kedua adalah pada tingkat kesukaran yang berarti soal yang digunakan belum dapat mengukur kemampuan peserta didik dalam menjawab soal tersebut . Penyebab kegagalan ketiga adalah validitas yang berarti soal yang diukur tidak sesuai dengan tujuan pengukuran .Serta penyebab kegagalan yang terakhir adalah daya pembeda yang berarti soal yang digunakan belum dapat mengelompokkan ataupun membedakan siswa dengan kemampuan tinggi (yang menguasai materi) dan siswa kemampuan rendah (siswa yang tidak menguasai materi).



Gambar 2. Presentase Penyebab Kegagalan Butir Soal Secara Keseluruhan

KESIMPULAN

Dilihat dari kesesuaian soal dengan validitas isi (aspek materi, aspek konstruksi, dan aspek bahasa), butir soal UAS di SMA N 1 Indralaya Selatan memiliki kualitas soal yang sangat baik dengan rata-rata nilai kesesuaiannya sebesar 90,67% . Butir soal UAS di SMA N 1 Indralaya Utara memiliki kualitas soal yang sangat baik dengan nilai rata-rata kesesuaian mencapai 94,07% . Secara

keseluruhan melalui analisis kuantitatif butir soal UAS di SMA N 1 Indralaya Selatan dan SMA N 1 Indralaya Utara termasuk soal dengan kualitas tidak baik dikarenakan masih lebih banyak soal yang direvisi bahkan dibuang dan tidak memenuhi keempat aspek analisis soal. Faktor utama penyebab soal-soal tersebut memiliki kualitas yang tidak baik ialah masih banyak terdapat pengecoh yang tidak berfungsi dan diikuti dengan tingkat kesukaran soal yang masih dalam rentang mudah.

Saran

Berdasarkan manfaat penelitian, maka beberapa saran yang dapat diajukan kepada sekolah sebagai instansi yaitu diperlukan usaha untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menganalisis butir soal dengan lebih baik mengadakan pelatihan ataupun seminar/workshop bagi guru terkait pengolahan analisis kualitas butir soal agar melatih guru untuk menganalisis soal yang akan diujikan kepada siswa. Diharapkan juga kepada tenaga pengajar agar menyusun soal dengan baik dengan mengikuti setiap prosedur pembuatan soal agar yang telah dibuat atau disusun dapat dipertanggungjawabkan kualitasnya. Serta memperhatikan dengan baik metode penilaian dan pengukur maupun pengolahan data untuk analisis kualitas butir soal agar semakin meningkatkan sistem penilaian yang dilakukan oleh guru. Bagi peserta didik agar dapat berlatih lebih giat lagi untuk mendapatkan hasil yang sesuai dengan harapan. Peserta didik harus memaksimalkan proses belajarnya untuk mencapai hasil yang maksimal pula. Kepada peneliti lain yang hendak melakukan penelitian relevan disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak agar hasil analisis lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S.2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Awaludin, R.2016. Tes Hasil Belajar Soal UAS Kelas XI Madrasah Aliyah Negeri Mata Pelajaran FIQIH di Kota Palembang Tahun 2014. *Jurnal pendidikan*, 97(2) : 2.
- Aziz, A. 2017. Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*,10(2) ,1-15.
- Feldt,L.S.1995. Estimation of reliability of differences under revised reliabilities of component scores. *Journal of educational measurement*, 32(3) :295-30.
- Hodiyanto.2017. Analisis Butir Soal Pilihan Ganda Matematika Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Buana Matematika: IKIP PGRI* ,7(2) :54.

- Nopithalia, Y. H. 2010. Meneropong Kualitas Soal Tes Buatan Guru Biologi Mts Negeri Se-Jakarta Selatan. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan* .2(1) :175-198.
- Sudijono, A. 2015. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Suharsimi Arikunto.2013. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sulistiyorini.2009. *Evaluasi Pendidikan*.Yogyakarta :Teras
- Umamah, N. 2017. *Pembelajaran Sejarah Kesiapannya Menghadapi Tantangan Zaman” dalam Kapita Selekta (Pendidikan) Sejarah Indonesia Jilid 4*. Yogyakarta: Ombak.
- Wahyudi, D. 2011. Analisis Kualitas Butir Soal Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Pencapaian Kompetensi Siswa SMA Negeri 2 Kebumen. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Zainul,A dan Noehi, N.1997.*Penilaian Hasil Belajar* .Pusat Antar Universitas, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi : Pendidikan dan Kebudayaan.